

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Hidayah Fitriani, Mardiana, Ahmad Naufal³, Aji Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja, Tangerang

Email: *¹Hidayah@raharja.info, ²mardiana@raharja.info, ³ahmadnaufal@raharja.info, ⁴aji.kurniawan@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode analisis kuantitatif untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh 11 perusahaan pada periode 2019-2023. Seginggal total sampel yang digunakan sebanyak 55 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola piutang dan modal kerja untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas mereka. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam konteks manajemen keuangan di sektor healthcare.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

Abstract

This research aims to analyze the influence of accounts receivable turnover and working capital turnover on profitability in healthcare sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This research uses secondary data and quantitative analysis methods to test the relationship between these variables. The population in this research was 34 companies. The sample was determined using a purposive sampling method and obtained 11 companies in the 2019-2023 period. So the total sample used was 55 samples. The research results show that receivable turnover has a significant and positive influence on profitability, while working capital turnover does not show a significant influence. This research is expected to provide insight for companies in managing receivables and working capital to improve their performance and profitability. This research also contributes to the development of accounting science, especially in the context of financial management in the healthcare sector

Keywords: *receivables turnover, working capital turnover, profitability*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh keuntungan, kelangsungan hidup perusahaan dan kelangsungan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang seiring dengan perkembangan globalisasi yang terus meningkat. Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan harus melakukan pengelolaan keuangan yang baik agar modal yang dimiliki dapat berfungsi dengan baik.

Pandemi Covid-19 mulai muncul di Indonesia pada bulan Maret 2020. Munculnya pandemi membawa dampak buruk terhadap aktivitas sebagian besar di perusahaan atau lini bisnis lain. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat pandemi COVID-19 ini. Tapi dapat dikatakan sektor kesehatan mengalami peningkatan perhatian dan investasi, sehingga kinerja finansialnya menjadi krusial pada situasi seperti pandemi COVID-19.

Persaingan di Indonesia saat pandemi COVID-19 sangatlah kuat dimana semua perusahaan bersaing menarik konsumen sebanyak mungkin dengan menawarkan keunggulan perusahaan masing-masing. Pendanaan menjadi salah faktor penting untuk menghadapi persaingan, dimana sumber dana dapat diperoleh dari para investor atau dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Sebuah perusahaan dengan kenaikan harga sahamnya dapat dilihat salah satunya dari indikator kinerja keuangannya sehingga penting bagi sebuah perusahaan untuk mempertahankan kredibilitas kinerja keuangannya dimata investor.

2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dalam penelitian. metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana hasil dari penelitian ini diukur berdasarkan angka. Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga memperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

a) Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	55	1.87	16.31	6.4220	3.05678
Perputaran Modal Kerja	55	.89	73.97	5.4673	12.42203
Profitabilitas	55	.59	31.17	11.2778	6.52245
Valid N (listwise)	55				

Variabel perputaran piutang (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,4220 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,05678. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa mean > standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang baik. Dan juga nilai minimum dari variabel perputaran piutang sebesar 1,87 sedangkan nilai maksimum sebesar 16,31.

Variabel perputaran modal kerja (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,4673 dengan nilai standar deviasi sebesar 12,42203. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa mean < standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang kurang baik. Dan juga nilai minimum dari perputaran modal kerja 0,89 sedangkan nilai maksimum sebesar 73,97.

Variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 11,2778 dengan nilai standar deviasi 6,52245. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa mean > standar

deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang baik. Dan juga nilai minimum dari variabel profitabilitas sebesar 0,59 sedangkan nilai maksimum sebesar 31,17.

b) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57212420
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.071
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya nilai residual berdistribusi normal karena memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model penelitian layak digunakan.

c) Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	6.418	2.026		3.167	.003		
	Perputaran Piutang	.826	.272	.387	3.043	.004	.948	1.055
	Perputaran Modal Kerja	-.082	.067	-.156	-1.222	.227	.948	1.055

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas karena variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja sama-sama memiliki nilai tolerance 0,948 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,1. Dan nilai yang terdapat pada kolom VIF sama-sama memiliki nilai 1,055 yang berarti nilai tersebut kurang dari 10.

d) Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.709	1.410		3.340	.002
	Perputaran Piutang	-.070	.189	-.053	-.371	.712
	Perputaran Modal Kerja	-.022	.046	-.068	-.479	.634

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan yang didapatkan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser pada variabel perputaran piutang sebesar 0,712 dan perputaran modal kerja 0,634. Kedua variabel tersebut memiliki

nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

e) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.305	.47546802	1.828

Berdasarkan pada hasil Uji Durbin-Watson diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,828. Jumlah data sampel (n) = 55 dan jumlah variabel independen (k) = 2. Dari tabel diatas ditemukan bahwa nilai dL sebesar 1,4903, nilai dU sebesar 1,6406 dan nilai 4-dU sebesar = 2,3594. Kriteria data dapat dikatakan lolos Uji Durbin-Watson jika $dU < DW < 4-dU$. Dari hasil penelitian ini diperoleh $1,6406 < 1,828 < 2,3594$. Dengan demikian, pada hasil uji ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

f) Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.418	2.026		3.167	.003
	Perputaran Piutang	.826	.272	.387	3.043	.004
	Perputaran Modal Kerja	-.082	.067	-.156	-1.222	.227

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dalam persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat dianalisis pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent, yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh adalah 6,418 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja dianggap konstan maka nilai Y (profitabilitas) adalah 6,418.
- 2) Nilai koefisien perputaran piutang (X1) sebesar 0,826 artinya jika nilai variabel Independent perputaran piutang (X1) nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap mengalami kenaikan 1% variabel perputaran piutang akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,826. Begitu pula apabila nilai variabel perputaran piutang mengalami penurunan setiap 1% maka variabel perputaran piutang akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,826.
- 3) Nilai koefisien perputaran modal kerja (X2) sebesar -0,082 hal ini berarti jika perputaran modal kerja (X2) mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar -0,082.

g) Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.418	2.026		3.167	.003
	Perputaran Piutang	.826	.272	.387	3.043	.004
	Perputaran Modal Kerja	-.082	.067	-.156	-1.222	.227

a. Dependent Variable: Profitabilitas

- 1) Uji parsial antara perputaran piutang terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai thitung 3,043 dan nilai koefisien perputaran piutang menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Uji parsial antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai thitung -1,222 dan nilai koefisien perputaran modal kerja menunjukkan angka negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$. Dengan demikian, perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

h) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.164	2	231.582	6.566	.003 ^b
	Residual	1834.127	52	35.272		
	Total	2297.290	54			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang

Dengan melihat pada tabel uji F ditemukan bahwa nilai yang berada pada df 1 dan df 2 adalah 3,18. Hasil F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $6,566 > 3,18$ dengan nilai signifikan sama besar dengan alpha yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

i) Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.171	5.93900

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai Adjusted R-Square yang diperoleh sebesar 0,171 yang menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 dipengaruhi oleh kedua variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja sebesar 17,1% sisanya yaitu 82,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor healthcare pada periode 2019-2023. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,043 dengan nilai signifikansi 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penjualan kredit dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan, tetapi perputaran piutang yang rendah berisiko menyebabkan piutang tak tertagih yang merugikan perusahaan.

2. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor healthcare pada periode 2019-

2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung -1,222 dengan nilai signifikansi 0,227 yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena dalam memenuhi kebutuhan modal kerja, perusahaan harus menyeimbangkan tujuan likuiditas dan rentabilitas, sehingga peningkatan perputaran modal kerja justru mengurangi profitabilitas.

3. Pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 6,566 yang lebih besar dari F tabel 3,18 dengan nilai signifikansi 0,003, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi profitabilitas. Pengelolaan piutang yang baik mempercepat penerimaan kas, yang kemudian mendukung perputaran modal kerja dan meningkatkan efisiensi operasional. Sebaliknya, pengelolaan yang buruk pada salah satu variabel ini dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola kedua rasio ini dengan baik akan memiliki likuiditas dan profitabilitas yang lebih tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan data sekunder yaitu perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023. Dari hasil pengujian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal tersebut terbukti dari uji t nilai thitung 3,043 dan nilai koefisien perputaran piutang menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Semakin tinggi nilai perputaran piutang maka akan meningkatkan nilai profitabilitas.
- 2) Variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal tersebut terbukti dari uji t nilai thitung -1,222 dan nilai koefisien perputaran modal kerja menunjukkan angka negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$. Semakin tinggi nilai perputaran modal kerja maka akan menurunkan nilai profitabilitas
- 3) Variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal tersebut terbukti pada uji F nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $6,566 > 3,18$ dengan nilai signifikan sama besar dengan alpha yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

Daftar Pustaka

- [1]. Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- [2]. Azizah, H., & Wijaya, I. (2024). Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Sektor Kesehatan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 107-118.

-
- [3]. Dini, S., Silalahi, S., Marpaung, E., Sihombing, D. S., & Rajagukguk, L. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 270-286.
- [4]. Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur di bursa efek Indonesia periode 2012–2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1-14.
- [5]. Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224-243.
- [6]. Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [7]. Hasanudin, H., Awaloedin, D. T., & Arviany, D. D. (2022). *The impact of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on return on assets (ROA) for agribusiness companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) during the period 2016-2020*. *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains*, 12(02), 37-44.
- [8]. Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). *The effect of working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019*. *Psychology And Education*, 59(1).
- [9]. Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(3).
- [10]. Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Print 11. Depok: Rajawali Press
- [11]. Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 322-332.
- [12]. Mediaty, M., Rachmatullah, M., & Habbe, A. H. (2023). *Effect of Working Capital Turnover and Turnover Receivables on Company Profitability Food and Beverage Sector Manufacturing Registered on the Indonesia Stock Exchange*. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 1(11), 957-966.
- [13]. Normasitoh, K., Sholihin, U., Afrianto, D., & Rokhman, Z. (2024). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIODE 2010-2017. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 4(3), 169-182.
- [14]. Parlina, N. D., Haris, A., Dheyanto, B., & Maylan, S. M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 2(4), 125-134.
- [15]. Putri, A., Novatania, E., Putra, M. S., & Tanno, A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode Pasca Covid Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 213-219.
- [16]. Putri, M. H. P. (2022) Pandemi Nyaris Usai, Emiten Sektor Kesehatan Masih Bersinar? Diakses 16 Oktober 2024 <https://www.cnbcindonesia.com/research/20221221221611-128-399032/pandemi-nyaris-usai-emiten-sektor-kesehatan-masih-bersinar>
- [17]. Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen (Doctoral dissertation, Udayana University).

- [18]. Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- [19]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- [20]. Tempo. (2024). Korupsi Membangkrutkan Indofarma. Diakses 16 Oktober 2024 <https://majalah.tempo.co/read/opini/171618/korupsi-indofarma-bangkrut>
- [21]. Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).